

## APAKAH PENGHAFAL AL-QUR'AN MEMILIKI KECERDASAN EMOSIONAL TINGGI?

Naning Yuliani<sup>1\*</sup>, Dwi Nur Anika<sup>1</sup>, Siti Mufarochah<sup>1</sup>, Umi Masfuroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Al-Azhar Menganti Gresik

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Submitted: 27 <sup>th</sup> October 2023  Final Revised: 21 <sup>th</sup> August 2024  Accepted: 4 <sup>th</sup> September 2023	<b>Background:</b> The paradigm of ordinary people says that memorizing the Al-Quran is difficult and there is an assumption that they are classified as chosen people because it requires seriousness, sincerity, patience and good emotional control and also mood conditioning because memorizing the Al-Quran is not only an activity of repeating reading but also paying attention. reading tajwid, while it was found that students were easily discouraged, lacked motivation such as feeling difficult and lacked courage so that memorization accumulated and was delayed. <b>Objective:</b> The aim of this research is to determine the relationship between emotional intelligence and the ability to memorize the Al-Qur'an for Class VIII students at AL-Furqon Superior Middle School, Kota Baru Driyorejo Gresik. <b>Results:</b> The Emotional Intelligence of the students of the Al-Furqon Flagship Middle School, New City Driyorejo Gresik obtained the medium category (54%), the ability to memorize the Al-Qur'an of the students of the Al-Furqon Excellence Middle School, New City Driyorejo Gresik received the medium category (50%). The results of the calculation of the $r_{count}$ formula (16.583) is greater than the $r_{table}$ value (9.49) with a significance level of 5%. <b>Conclusion:</b> Thus it can be concluded from the working hypothesis that $H_0$ is rejected and $H_a$ is accepted, meaning there is a significant relationship between emotional intelligence and the ability to memorize the Koran at AL-Furqon Flagship Middle School, Driyorejo Gresik New City.
	<b>Keywords:</b> Emotional intelligence, memorizing the Koran



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

Copyright © 2024 by Author,  
Published by Universitas  
Muhammadiyah Gresik

### Abstrak

**Latar Belakang:** Paradigma masyarakat awam mengatakan bahwa menghafal Al-Quran itu sulit serta ada asumsi bahwa mereka tergolong manusia pilihan karena membutuhkan keseriusan, kesungguhan, kesabaran serta pengontrolan emosi yang baik dan juga pengondisian suasana hati karena menghafal Al-Quran bukan hanya kegiatan mengulang bacaan tapi juga tetap memperhatikan tajwid bacaan, sedangkan ditemukan siswa mudah putus asa, kurang motivasi seperti perasaan sulit dan kurang keberanian sehingga hafalan menumpuk dan tertunda. **Tujuan:** tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Kelas VIII di SMP Unggulan AL-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik. **Hasil:** Kecerdasan Emosional siswa SMP Unggulan AL-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik memperoleh kategori sedang (54%), kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa SMP Unggulan AL-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik memperoleh kategori sedang (50%). Hasil perhitungan rumus  $r_{hitung}$  (16,583) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (9,49) dengan taraf signifikan 5%. **Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan dari hipotesis kerja  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMP Unggulan AL-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik.

---

**Kata kunci:** max. 5 keywords, Times new roman 11 pt, spasi 1, huruf kapital hanya digunakan pada kalimat pertama

---

\*email : n4ning.4ni@gmail.com

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Al Azhar Menganti Gresik  
Jl. Raya Menganti Krajan 474, Menganti, Gresik

## PENDAHULUAN

Sebagai seorang muslim sudah pasti mengetahui bahwa Kitab Al-Qur'an menjadi sumber ajaran Agama Islam yang pertama dan utama yang harus mereka imani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka memperoleh kebaikan di dunia maupun di akhirat. Dengan berjalannya waktu usaha yang dilakukan untuk pemeliharaan Al-Qur'an dari masa ke masa selanjutnya adalah yang paling murni dalam proses pemeliharaannya dengan cara menghafalnya. Dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an terdapat banyak keutamaan seperti yang sudah termaktub dalam Al-Qur'an dan hadits. Membaca satu huruf akan diberi ganjaran sebesar sepuluh kebaikan, begitupun kelipatannya jika kita membaca per huruf saja diberi ganjaran dengan banyak kebaikan dan keutamaan apalagi jika kita menghafal seluruh isi dalam Al-Qur'an pasti akan lebih banyak memperoleh kebaikan dan keutamaan. Karena membaca Al-Qur'an itu akan memperoleh dampak positif meskipun meskipun membaca hanya terjemahannya saja (Nugraha, 2018).

Membaca Al-Qur'an juga memiliki dampak terhadap batin atau perasaan seperti rasa tenang, pikiran jernih karena membaca adalah kegiatan ibadah yaitu dzikir atau menginggat Allah. Anggapan beberapa orang bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit dipelajari, karena terlalu banyak kaidah-kaidah yang harus dikuasai untuk bisa mempelajarinya. Menurut Zaini kemauan santri atau siswa dalam menghafal sangat dipengaruhi oleh keyakinan atas diri mereka ditambah dengan dukungan emosional dan juga penghargaan dari lingkungan seperti dari guru tahfidz dan orang tua (Zaini, 2020).

Khusnul Khotimatul M menyampaikan hasil penelitiannya bahwa program tahfidz yang dilaksanakan di pondok pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional santri (Maulidiyah & Achadi, 2021). Seseorang santri atau siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik mampu mengatur waktu dalam menambah hafalannya, kapan harus menghafal, muroja'ah dan kapan waktu penyeteroran hafalannya. Karena kecerdasan emosional bukan mengandalkan pada logika atau pemikiran namun lebih kepada perasaan, rasa akan kebutuhan dirinya (Rokim & Ni'mah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Puji dan Nikmatur yang dilaksanakan pada tahun 2022 bahwa dalam program tahfidz Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Chusna & Rohmah, 2022). Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an ini dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya adalah ahklaknya misalnya sikap tawadu', berbakti kepada orang tua, menjaga lisan, bersikap sopan, menjalin silaturahmi (Azizah, 2019), sabar, bersungguh sungguh tekun, tidak mudah putus asa pantang menyerah, optimis, selalu berpikir positif, tidak sombong dan tawakkal dengan selalu berdo'a kepada Allah.

Dalam menghafal Al-Qur'an di butuhkan pengulangan-pengulangan ayat sampai benar-benar tertanam dalam ingatan, tentunya hal ini bukan hanya motivasi atau dukungan yang tinggi untuk mendukung para penghafal Al-Qur'an namun juga kemampuan intelektual serta kemampuan menjaga emosi. Menjaga emosi berkaitan erat dengan kecerdasan emosional yang di artikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur emosi, mengatur suasana hati, memiliki pemahaman terhadap diri sendiri, mampu melakukan pengendalian terhadap perilakunya, sikap empati, memiliki motivasi atau dorongan dalam diri serta kemampuan bersosialisasi (Team, 2023).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengatur emosi dengan menjaga keseimbangan emosinya baik antara diri sendiri atau dengan orang lain. Menurut Daniel Goleman (2007) ciri-ciri kecerdasan emosional dapat dibagi dalam 5 kriteria yaitu melalui kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial. Indikator-indikator ini yang akan dijadikan alat ukur dari kecerdasan emosional seorang individu (Nasution dkk., 2023).

Lembaga SMP Unggulan Al-Furqon masing-masing siswa mempunyai kemampuan hafalan yang berbeda dan tingkat keberhasilannya juga berbeda. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah SMP Unggulan Al-Furqon yang bertugas sebagai pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an bahwa anak-anak yang tengah memasuki usia remaja, masih memiliki emosi yang masih sangat labil maka sangat besar kemungkinan munculnya berbagai permasalahan. Permasalahan yang sering dihadapi para siswa SMP Unggulan AL-Furqon adalah ada di antara mereka memiliki persepsi bahwa menghafal itu sulit, mudah putus asa, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'annya masih kurang, kurangnya kesadaran siswa dalam mengulang hafalan Al-Qur'an, serta belum konsisten dalam menjalankan dan mengelola jadwal menghafal yang telah dibuatnya.

Adanya siswa yang kemampuan menghafalnya kurang, hal ini disebabkan karena sedikitnya kesadaran untuk mengulang hafalannya atau karena memiliki persoalan sulit. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik. Hal serupa juga disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Imas, dkk yang menyampaikan bahwa para penghafal Al-Qur'an memiliki banyak faktor yang dalam melancarkan tahfizhnya, sehingga keberhasilan siswa atau santri tidak hanya didasarkan dari kecerdasan emosionalnya (Nuraeni dkk., 2023). Dengan Hipotesa ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dengan adanya dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah kecerdasan emosional siswa dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa

### **Sampel atau Populasi**

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah populasi yang mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel sebanyak 25 subjek yang merupakan siswa kelas VIII SMP Unggulan AL-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik yang menjadi santri penghafal Al-Qur'an.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes lisan, interview, dokumentasi dan observasi. Uji validitas instrumen menggunakan validator. Terdapatnya dua variabel maka dalam penggunaan Instrumen penelitian mengenai kecerdasan emosional siswa berupa kuesioner tertutup (angket) yang dibuat oleh peneliti dengan bentuk skala Likert berjumlah 30 aitem pertanyaan. Instrumen ini dimaksudkan untuk menghasikan data yang akurat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Sedangkan instrument yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berupa tes lisan yang dibuat oleh peneliti untuk

melakukan analisis kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan 5 indikator yaitu : kemampuan Tajwid, Tahsin, Tartil dan Tahfizd (kelancaran).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan mean, klasifikasi skor tertinggi, prosentase. Uji hipotesisnya menggunakan chi kuadrat. Uji keeratan hubungan menggunakan koefisien kontigensi

## HASIL

### Analisis Kecerdasan Emosional

Analisis data ini merupakan jawaban rumusan masalah yang pertama yang bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon. Untuk melakukan analisis kecerdasan emosional diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 1. Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon dalam klasiikasi Tinggi, Sedang, Rendah**

No. Responden	Jumlah Skor Pertanyaan	Kecerdasan Emosional
1	92	Sedang
2	98	Sedang
3	97	Sedang
4	109	Tinggi
5	91	Sedang
6	105	Tinggi
8	121	Tinggi
9	87	Sedang
10	106	Tinggi
11	103	Tinggi
12	106	Tinggi
13	85	Sedang
14	107	Tinggi
15	98	Sedang
16	50	Rendah
17	95	Sedang
18	94	Sedang
19	105	Tinggi
20	96	Sedang
21	95	Sedang
22	84	Sedang
23	86	Sedang
24	103	Tinggi
25	106	Tinggi
26	89	Sedang

Dari tabel diatas diketahui nilai Rendah, Sedang, Tinggi, maka dapat di ketahui jumlah nilai Rendah sebanyak 1 siswa, Sedang berjumlah 14 siswa dan Tinggi sebanyak 11 siswa.

Untuk lebih jelasnya, hasil dan analisis tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik seperti berikut ini:

**Tabel 2. Prosentase Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik**

No	Kecerdasan Emosional	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Rendah	1	4%
2	Sedang	14	54%
3	Tinggi	11	42%
<b>Jumlah</b>		N=26	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik pada siswa tergolong Tinggi atau Baik sebanyak 11 siswa (42%), yang tergolong Sedang sebanyak 14 siswa (54%), dan tergolong Rendah sebanyak 1 siswa (4%).

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota baru Driyorejo Gresik tergolong Sedang (54%), sebanyak 14 siswa dari 26 sampel yang diteliti.

### **Analisis Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon, penulis memperoleh data dari hasil tes hafalan Al-Qur'an dengan bantuan dan pendampingan ustadzah pembimbing tahfidz SMP Unggulan Al-Furqon.

Analisis data ini merupakan jawaban rumusan masalah yang kedua yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon. Untuk melakukan analisis kemampuan menghafal Al-Qur'an diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik**

No	Interval	Klasifikasi
1	0 – 6,66	Rendah
2	6,67 – 13,33	Sedang
3	13,34 – 20	Tinggi

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon dalam klasiikasi Tinggi, Sedang, Rendah**

No. Responden	Jumlah Skor Pertanyaan	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
1	8	Sedang
2	8	Sedang
3	13	Sedang
4	9	Sedang
5	13	Sedang
6	16	Tinggi
8	18	Tinggi
9	9	Sedang
10	17	Tinggi
11	6	Rendah
12	18	Tinggi
13	13	Sedang

14	18	Tinggi
15	18	Tinggi
16	6	Rendah
17	13	Sedang
18	12	Sedang
19	6	Rendah
20	12	Sedang
21	13	Sedang
22	17	Tinggi
23	16	Tinggi
24	12	Sedang
25	17	Tinggi
26	6	Rendah

Dari perhitungan diatas dapat diketahui nilai Rendah, Sedang, Tinggi, maka dapat di ketahui jumlah nilai Rendah sebanyak 4 siswa, Sedang berjumlah 13 siswa dan Tinggi sebanyak 9 siswa. Adapun prosentase kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon sebagai berikut:

**Tabel 5. Prosentase Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik**

No	Kecerdasan Emosional	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Rendah	4	15%
2	Sedang	13	50%
3	Tinggi	9	35%
<b>Jumlah</b>		N=26	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik pada siswa tergolong Tinggi atau Baik sebanyak 9 siswa (35%), yang tergolong Sedang sebanyak 13 siswa (50%), dan tergolong Rendah sebanyak 4 siswa (15%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik tergolong Sedang (50%), sebanyak 13 siswa dari 26 sampel yang diteliti.

### **Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Data mengenai pengaruh kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik, dilakukan dengan teknik analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Dengan nilai chi kuadrat  $x^2 = 16,583$ . Selanjutnya untuk menemukan korelasi atau hubungan keeratan dilakukan dengan menggunakan mencari nilai koefisien kontigensi (C) dan  $C_{maks}$  ( $C^*$ ). Di mana:  $x^2 = 16,583$  dan  $N = 26$ . Rumus:  $C =$

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{16,583}{26 + 16,583}} = 0,62404$$

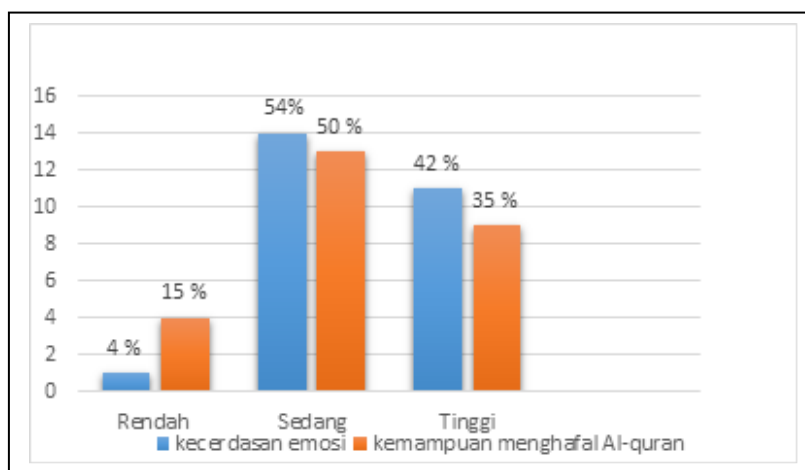
$$C^* = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,8165$$

Perbandingan Keduanya

$$\frac{C}{C^*} = \frac{0,624}{0,8165} = 0,7643$$

Untuk mengetahui rhitung signifikan atau tidak, harus dikonsultasikan dengan rtabel. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rhitung sebesar 16,583 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai rtabel 9,49 dengan signifikansi 5%, karena rhitung (16,583) > rtabel (9,49) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat Hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik. Untuk mengetahui keeratan hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an diperoleh nilai Koefisien Kontigensi (C) 0,62404 dan nilai  $C_{maks}$  0,8165, kemudian nilai tersebut dibandingkan antara nilai Koefisien Kontigensi (C) dan  $C_{maks}$  menghasilkan nilai 0,7643, dimana nilai tersebut berkategori kuat atau mempunyai hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik.

Kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon diperoleh rata-rata dari sebaran angket kecerdasan emosional pada siswa adalah 96,7 dapat diartikan bahwa kecerdasan siswa berada dalam kategori sedang. Kecerdasan emosional paling banyak tergolong sedang yaitu sejumlah 14 siswa sebesar (54%), dimana masih ada siswa yang tergolong dalam kategori rendah dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 1 siswa sebesar (4%) dan juga ada siswa yang tergolong tinggi dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 11 siswa sebesar (42%).



**Gambar 1. Histogram Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Al-Furqon**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon diperoleh rata-rata dari tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah 12,4 dapat diartikan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berada dalam kategori sedang. Kemampuan

menghafal Al-Qur'an paling banyak tergolong sedang yaitu sejumlah 13 siswa sebesar (50%), dimana masih ada siswa yang tergolong dalam kategori rendah dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 4 siswa sebesar (15%) dan juga ada siswa yang tergolong tinggi dalam hal kecerdasan emosional yaitu sebanyak 9 siswa sebesar (35%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat. Hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 16,583 dan  $t_{tabel}$  sebesar 9,49 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan perbandingan antara koefisien kontingensi (C) dengan ( $C_{maks}$ ) sebesar 0,7643. Hasil yang signifikan ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Nauli Thaib bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor terpenting dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa (Nauli Thaib, 2013).

Penghafal Al-Qur'an atau siswa yang memiliki kecakapan dalam hal mengatur kecerdasan emosionalnya sendiri, maka mereka juga akan berkomitmen dan rasa disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana rencana yang telah dibuat. Selain itu, mereka juga akan konsisten di dalamnya, sehingga apabila suatu ketika semangatnya untuk menghafal Al-Qur'an mulai memudar maka tidak butuh waktu lama bagi mereka untuk mengembalikan mood dan kembali memotivasi diri mereka sendiri serta mereka juga akan menstruktur lingkungan belajar dan tidak ragu untuk meminta bantuan apabila menemui kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, sebagaimana dalam penemuan yang dilakukan oleh Ahmad Mansur bahwa pendidikan kedisiplinan berhasil mencapai 96% karena siswa telah memahami arti penting dari kedisiplinan (Mansyur dkk., 2019).

Setelah diketahui kemampuan kecerdasan emosional siswa diperoleh data paling banyak adalah tinggi sebesar 54%, meskipun ditemukan cenderung kemampuan menghafal Al-qur'an sebanding dengan kecerdasan emosional masih tersisa 42% sedang dan 4% rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa bukan hanya kecerdasan emosional yang memberikan pengaruh pada kemampuan para penghafal Al Qur'an, hasil ini senada dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Imas, dkk pada tahun 2023 menunjukkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang yang dapat di artikan bahwa kecerdasan emosional tinggi bukan satu-satunya indikator yang hal ini memungkinkan indikator-indikator lain juga menjadi faktor yang signifikan (Nuraeni dkk., 2023).

## KESIMPULAN

Analisis data yang didapat dari rumus chi kuadrat dan koefisien kontingensi (C) dengan ( $C_{maks}$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini terbukti karena  $t_{hitung}$  (16,583) >  $t_{tabel}$  (9,49). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat Hubungan yang kuat dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Al-Furqon Kota Baru Driyorejo Gresik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian, diperlukan pemberian motivasi dan support baik dari orang sekitar dan juga orang tua untuk terus mendampingi para tahfidz yang memiliki keinginan kuat untuk terus belajar meningkatkan hafalannya, karena menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh semua santri (semua orang) karena para tahfidz muncul tidak selalu memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Kemauan (minat dan niat) yang kuat didukung dengan motivasi



dan support dari orang sekitar memiliki andil sangat besar terhadap keberhasilan para tahfidzul Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. A. (2019, November 19). *Wahai Para Penghafal Al-Qur'an, Jagalah Akhlakmu, bag. 1*. Muslimah.or.id. <https://muslimah.or.id/11774-wahai-para-penghafal-al-quran-jagalah-akhlakmu-bag-1.htm>
- Chusna, P. A., & Rohmah, N. (2022). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar*. An ..., 2.
- Mansyur, S., Said, C. M., & Normawati, N. (2019). Upaya Guru Dalam Pembinaan Kedisiplinan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP NEGERI 1 MOMUNU. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1).
- Maulidiyah, K. K., & Achadi, M. W. (2021). Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Santri Melalui Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Cilacap. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 63–69.
- Nasution, F. M., Nasution, H., & Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence). *AHKAM*, 2(3), 651–659. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1838>
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Nugraha, E. (2018). Ngalap Berkah Qur'an: Dampak Membaca Al-Qur'an Bagi Para Pembacanya. *Ilmu Ushuluddin*, 5(2), 91–106. <https://doi.org/10.15408/iu.v5i2.12412>
- Nuraeni, I. H., Sobari, T., & Supriatna, E. (2023). Study Deskriptif Kecerdasan Emosional Penghafal Al-Qur'an Kelas 8 MTS Persis Tarogong. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(4), 268–277. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.10111>
- Rokim, R., & Ni'mah, F. (2022). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Emosional Santri Komplek Darul Amin Di PP Roudlotul Qur'an Tlogoanyar Lamongan. *Akademika*, 16(1). <https://doi.org/10.30736/adk.v16i1.913>
- Team, R. T. (2023, Desember 13). *Mengenal Kecerdasan Emosional, Apa Ciri-cirinya?* <https://www.brainacademy.id/blog/pintar-secara-emosional>
- Zaini, M. (2020). Pengaruh efikasi diri dan dukungan guru Tahfidz terhadap motivasi menghafal Al-Quran. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 529.